

GRIYAILMU

Semoga Makmur, Beruntung, dan Bahagia!

Serba-Serbi Tradisi Perayaan Tahun Baru Imlek | oleh Selvia

Tahun Baru Imlek adalah raya yang sangat dinantikan oleh masyarakat Tionghoa. Budaya merayakan Tahun Baru Imlek diwariskan dari generasi ke generasi sehingga melahirkan adat istiadat unik yang hingga kini masih dilakukan bahkan menjadi kepercayaan bagi sebagian besar masyarakatnya. Apa saja tradisi yang dilakukan saat merayakan Tahun Baru Imlek? Apa makna di balik tradisi-tradisi tersebut? Yuk, intip tradisi unik perayaan Tahun Baru Imlek.

Menyambut Imlek, tradisi membersihkan rumah 'sāochén' dalam kepercayaan orang Tionghoa, selain memastikan kondisi rumah dalam keadaan bersih dan rapi, dilakukan sebagai simbol membuang segala keberuntungan dan membuka ruang untuk keberuntungan yang baru. Kemudian untuk menyambut datangnya tahun yang baru, tradisi berikutnya boleh dikatakan sebuah kebiasaan yang lazim dilakukan di mana

pun, yaitu menggunting rambut, membeli pakaian dan sepatu baru. Tradisi ini bermakna optimisme dan semangat menghadapi hari pertama di tahun yang baru. Pada malam menjelang tahun baru (chūxī) seluruh keluarga berkumpul untuk makan malam bersama, mensyukuri kehidupan yang sudah dijalani, berharap di tahun yang akan datang keharmonisan keluarga selalu terjaga.

Perayaan Tahun Baru Imlek juga senantiasa diramaikan oleh tarian singa atau barongsai yang dapat dijumpai di tempat-tempat hiburan dan tempat-tempat umum lainnya. Gerakan-gerakan atraktif barongsai menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang menontonnya. Suara nyaring yang dihasilkan dari paduan instrumen utama berupa drum, cymbal, dan gong konon diyakini mampu mengusir hal-hal buruk. Kesenian barongsai juga simbol pembawa kesuksesan. Tak heran tarian ini sering dimainkan pada acara-acara pembukaan

usaha, peresmian gedung, dan perayaan-perayaan sejenisnya.

Merayakan Imlek tak lengkap rasanya tanpa warna-warni makanan khas yang tentunya mempunyai makna tersendiri dalam perayaan Imlek. Ikan, dipercaya sebagai simbol keberuntungan untuk memulai tahun yang baru. Ikan yang disajikan haruslah ikan yang utuh dari kepala hingga ekornya. Kemudian, berbentuk tipis dan panjang, menggunakan tepung sebagai bahan baku utama; kehadiran mi pada setiap momen Imlek dipercaya sebagai simbol umur panjang.

Saat Imlek biasanya ada beragam kue atau makanan ringan lain, yang paling khas tentunya kue keranjang. Kue keranjang sering disusun tinggi dan bertingkat, memberi makna peringkatan dalam rejeki. Tekstur kue keranjang yang lengket merupakan simbol perekat ikatan kekeluargaan dan persaudaraan. Kue lain yang tak mau kalah, bahkan harganya terbilang cukup mahal, adalah lapis legit.

Kue yang terdiri dari lapisan-lapisan dengan rasanya yang manis dan legit ini menjadi simbol rejeki yang berlapis-lapis di tahun yang akan datang.

Buah yang wajib ada saat Imlek, adalah jeruk. Buah jeruk dengan penampilan warna kulit oranye yang cantik dianggap sebagai lambang emas yang berkonotasi pada uang. Filosofi cara tanam jeruk juga mengandung makna tersendiri. Biji jeruk dapat dikumpulkan untuk ditanam, dari sebuah biji bisa menghasilkan banyak buah jeruk, sampai saatnya nanti pohon jeruk tumbuh tinggi dan berbuah lebat. Hal ini adalah perlambang rejeki datang dari usaha dan kerja keras, berharap rejeki terus mengalir dan berkembang. Untuk melengkapi sajian makanan, di meja tamu biasanya disuguhkan sebuah baki atau nampan berbentuk lingkaran atau segi delapan yang diisi dengan berbagai macam kudapan seperti permen, kacang, kuaci, kue kering, dan lain-lain, sebagai

simbol penanda awal yang manis untuk permulaan tahun baru.

Akhirnya, tradisi yang ditunggu-tunggu dan paling disenangi oleh anak-anak, adalah saat bagi-bagi angpau. Angpau biasanya dibagikan oleh mereka yang sudah menikah kepada mereka yang belum menikah. Nilai nominal yang dimasukkan ke dalam amplop angpau tentu saja tidak ada patokannya alias sesuai kemampuan masing-masing. Anak-anak yang ingin mendapatkan angpau terlebih dahulu menyampaikan ucapan selamat tahun baru, biasanya dengan mengucapkan "kiongh!". Ucapan selamat Tahun Baru Imlek dapat disampaikan mulai dari hari pertama tahun baru hingga hari kelima belas. Kalimat-kalimat ungkapan yang biasanya saling disampaikan, di antaranya adalah: *gōngxǐ fācái* 'semoga kemakmuran selalu menyertai di tahun yang baru', *wǎn shì rú yì* 'semoga semua harapan dapat terwujud', *nǎnnián yǎu yù* 'semoga

rejeki terus mengalir', *shèntī jiànkāng* 'semoga selalu sehat', *xīn xiǎng shì chéng* 'semoga semua cita-cita dan keinginan bisa tercapai', *shèngyì xīnglóng* 'semoga bisnis semakin maju', *dà jī dà lì* 'semoga mendapatkan keberuntungan yang banyak'.

Itulah beberapa tradisi perayaan Tahun Baru Imlek. Semuanya memiliki filosofi memulai tahun yang baru yang lebih baik, penuh kemakmuran, keberuntungan, kebahagiaan, dan yang terpenting adalah senantiasa mendekatkan diri kepada Tuhan. Selamat Tahun Baru Imlek!

Ditulis oleh:
Selvia, B.A., M.Hum.
Program Studi D-3 Bahasa Mandarin
Fakultas Sastra
Universitas Kristen Maranatha



HAPPY
CHINESE
NEW YEAR
新年快樂

Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H No. 65, Bandung - 40164, Jawa Barat, Indonesia

(022) 2012186, 2003450 info@maranatha.edu

Universitas Kristen Maranatha Official @ukm_official UniversitasKristenMaranatha www.maranatha.edu

